

Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas III Arah Mata Angin dan Denah melalui Media *Busy Book*

*¹Nimas Masyitha Nur Aini; ²Rini Damayanti; ³Siti Romlah

*^{1,2}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

³SDN Dukuh Kupang I/488 Surabaya

*¹Email : pppg.nimasaini00528@program.belajar.id

²Email : rinidamayanti_fbs@uwks.ac.id

³Email : siti.romlah2013@gmail.com

ABSTRACT

The achievement of learning Indonesian about the cardinal directions and floor plans in grade III of SDN Dukuh Kupang I/488 Surabaya is still below the KKM, with only 46.43% of students achieving a KKM score of 75. As many as 15 out of 28 students were unable to mention the cardinal directions on the floor plan, indicating that the learning media is less effective. This study uses busy book media to improve learning achievement and actively involve students. This study uses the PTK (Classroom Action Research) method. The results showed an increase in learning completeness from 46.42% in the first cycle to 85.714% in the second cycle. Busy books not only improve understanding of the material, but also critical thinking and collaboration skills. This innovation creates an interactive learning environment, increases student motivation and engagement, and shows that innovative learning methods can improve the quality of education.

Keywords:

Busy book; Class III; Classroom Action Research; Learning achievement, Wind direction and plan.

ABSTRAKS

Prestasi belajar Bahasa Indonesia tentang arah mata angin dan denah di kelas III SDN Dukuh Kupang I/488 Surabaya masih di bawah KKM, dengan hanya 46,43% peserta didik mencapai nilai KKM 75. Sebanyak 15 dari 28 peserta didik tidak dapat menyebutkan arah mata angin pada denah, menunjukkan bahwa media pembelajaran kurang efektif. Penelitian ini menggunakan media busy book untuk meningkatkan prestasi belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif. Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari 46,42% pada siklus pertama menjadi 85,714% pada siklus kedua. Busy book tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. Inovasi ini menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta menunjukkan bahwa metode pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci:

Arah mata angin dan denah; Busy book; Kelas III; Penelitian Tindakan Kelas; Prestasi belajar,

1. Pendahuluan

Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik tidaklah mudah. Tugas ini menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga memiliki beragam keterampilan yang mendukung pelaksanaan tugas mereka dengan efektif. Guru perlu memahami berbagai karakteristik peserta didik, mengetahui cara mengelola kelas yang baik, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pedagogi terbaru. (Asfin & Ratnaningsih, 2019) dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh peserta didik yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang holistik, seorang guru perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh peserta didik. Salah satu keterampilan esensial yang harus dikuasai oleh seorang guru untuk

Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas III Arah Mata Angin dan Denah Melalui Media Busy Book

Nimas Masyitha Nur Aini, Rini Damayanti, Siti Romlah

meningkatkan kompetensi profesionalnya adalah kemampuan dalam memilih media pembelajaran yang tepat. (Prakarsi & Kusuma Dewi, 2020) media pembelajaran adalah sarana yang mendukung proses belajar mengajar, membuat pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami, dan membantu mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran secara efektif dan efisien. Media pembelajaran yang efektif tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga mampu memotivasi dan menginspirasi mereka untuk terus belajar. Oleh karena itu, guru harus terus menerus belajar dan mengembangkan diri agar mampu memilih dan menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

Prestasi belajar Bahasa Indonesia tentang arah mata angin dan denah di kelas III SDN Dukuh Kupang I/488 Surabaya masih di bawah KKM. Nilai KKM materi ini 75. Namun ada 53,57% peserta didik tidak bisa memenuhi nilai tersebut, hanya 46,43% yang memenuhi KKM. Hal ini berdasarkan hasil tes evaluasi, sebanyak 15 dari 28 peserta didik tidak mencapai KKM. Hal ini terlihat ketika guru beberapa kali meminta peserta didik untuk menyebutkan arah mata angin pada denah, namun peserta didik tidak mampu melakukannya. Sehingga apabila dibiarkan akan mempengaruhi hasil belajar kompetensi yang lain yang selaras. Pelajaran ini dirasakan sulit berhasil atau memenuhi KKM karena dirasakan media pembelajaran yang digunakan masih kurang tepat, sehingga peserta didik kurang bisa memahami materi pembelajaran.

Hal ini diperlukan tindakan kelas untuk memperbaiki pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Melalui kondisi tersebut, maka diupayakan suatu media pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik, dan tindakan yang dipilih adalah menggunakan demonstrasi media *busy book* arah mata angin dan denah yang menarik. Hal ini disebabkan media pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan peserta didik dan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Amran et al., 2021) setiap peserta didik memiliki kemampuan berbeda dalam memahami materi. Arah mata angin dalam Bahasa Indonesia sering sulit karena butuh kreativitas dan keaktifan. Peserta didik cenderung mencatat konsep abstrak tanpa memahaminya. Mereka bisa mengerjakan soal mirip contoh guru, tetapi kesulitan dengan soal yang butuh pemahaman konsep. Metode pembelajaran yang lebih interaktif diperlukan untuk pemahaman yang lebih baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik. Media yang dipilih adalah media *busy book* arah mata angin dan denah. Hal ini dipilih karena dirasa media ini paling sesuai dengan kondisi peserta didik, materi yang dipelajari dan bisa menarik peserta didik untuk mempelajari lebih lanjut. Media pembelajaran ini merupakan alat yang dirancang khusus untuk membantu peserta didik meningkatkan konsentrasi, memudahkan proses menghafal atau mengingat, serta mempercepat pemahaman terhadap isi materi yang disampaikan. Dengan menggunakan media yang menarik, peserta didik dapat lebih fokus selama proses belajar, karena mereka terlibat secara aktif dan merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yulianto & Biasa, n.d.) *busy book* merupakan media pembelajaran yang membuat anak sibuk dengan aktivitas menarik dan memungkinkan guru menggunakan pendekatan kreatif. Cocok untuk peserta didik normal dan berkebutuhan khusus, *busy book* menarik perhatian, merangsang keaktifan, dan mudah digunakan. Portabel dan dapat dipakai berulang kali, buku ini membantu anak belajar sambil bermain, meningkatkan keterampilan motorik dan kognitif dalam suasana yang menyenangkan.

Selain itu, media ini sering kali menggunakan visualisasi dan aktivitas yang konkret, yang dapat membantu peserta didik mengingat informasi dengan lebih baik. Melalui stimulasi visual dan kinestetik, peserta didik dapat mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan pengalaman langsung, sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Akibatnya, proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien, karena peserta didik tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga aktif mengolah dan menerapkannya. Media pembelajaran ini

Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas III Arah Mata Angin dan Denah Melalui Media Busy Book

Nimas Masyitha Nur Aini, Rini Damayanti, Siti Romlah

juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga setiap individu dapat belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam sebuah proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Media ini berfungsi sebagai alat yang mempermudah proses pembelajaran serta menjadi sarana bantu bagi seorang pendidik dalam menyampaikan ilmu dan materi kepada peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran, materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap secara optimal oleh peserta didik. Media ini sangat penting dalam pendidikan karena membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar. Menurut (Nurfadhillah, 2021) media adalah alat bantu penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Agar media efektif, guru harus memahami materi dan memilih media yang tepat sebagai alat bantu. Selain itu, guru harus cerdas dalam menentukan jenis media yang digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media yang tepat tidak hanya memperjelas materi, tetapi juga meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, pemilihan media yang sesuai sangat penting untuk merancang pengalaman belajar yang optimal.

Sedangkan menurut (Kosilah et al., 2022) media dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Media berfungsi sebagai sarana yang menyampaikan informasi (pesan) antara sumber (pengirim pesan) dan penerima pesan. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan dan menciptakan media pembelajaran yang efektif untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik dalam proses belajar.

Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena memudahkan penyampaian materi oleh pendidik dan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan media yang tepat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu cerdas dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Penelitian sebelumnya Menurut (Jannah, 2022) dari hasil observasi di SDN Bancaran 3 Bangkalan menunjukkan media pembelajaran terbatas pada buku dan video dari internet yang kurang menarik, membuat peserta didik kurang fokus. Diperlukan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik tertarik dan terkesan.

Menurut (Moh. Z. Rosyid et al., 2019) prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan pencapaian peserta didik dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat, yang menunjukkan tingkat keberhasilan mereka sesuai standar yang ditetapkan. Ini tidak hanya tentang mendapatkan nilai tinggi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan bertindak bijak. Evaluasi ini membantu peserta didik mengenali keunggulan dan area yang perlu ditingkatkan, memotivasi mereka untuk mencapai potensi maksimal. Selain itu, pencapaian terukur memudahkan guru dan orang tua dalam memahami perkembangan anak dan memberikan dukungan yang tepat.

Sedangkan menurut (Ashshidieqy, 2018) prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, yang mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap materi dari pendidik. Ini mencakup perubahan dan pencapaian peserta didik, dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat, sebagai indikator keberhasilan berdasarkan standar yang ditetapkan. Selain menunjukkan pemahaman materi, prestasi belajar juga mencerminkan perkembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Prestasi ini memberikan umpan balik bagi pendidik untuk menilai metode pengajaran dan bagi peserta didik untuk mengidentifikasi kekuatan serta area yang perlu ditingkatkan.

Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas III Arah Mata Angin dan Denah Melalui Media Busy Book

Nimas Masyitha Nur Aini, Rini Damayanti, Siti Romlah

Peneliti memilih media berupa media pembelajaran *busy book* yaitu media pembelajaran yang dirancang membentuk 1 buku utuh, isinya berupa materi dan lembar kerja yang dapat dikerjakan peserta didik sekaligus bermain sambil belajar, karena di dalamnya ada yang menempelkan menggunakan velcro, mengisi teka teki silang, memecahkan masalah dalam membuat denah. *Busy book* digunakan untuk mengajarkan konsep seperti arah mata angin, yang adalah cara untuk menentukan arah suatu tempat atau objek, dan denah, yaitu gambaran yang menunjukkan tata letak atau posisi suatu tempat.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut (Moh. Z. Rosyid, 2020) prestasi belajar adalah hasil positif yang dicapai oleh individu atau kelompok setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Ini mencakup faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, diukur dengan instrumen tes atau alat penilaian yang relevan. Prestasi belajar menilai kemajuan peserta didik dalam pengetahuan dan keterampilan di sekolah. Hasil ini membantu pendidik mengevaluasi dan menyesuaikan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Prestasi belajar tidak hanya mencerminkan keberhasilan akademis, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata.

Sedangkan menurut (Abidin, 2023) menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah objek penelitian kelas yang menilai kemampuan baru peserta didik setelah mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Ini mencakup pemahaman konsep, keterampilan praktis, dan perubahan sikap. Prestasi belajar digunakan untuk menilai efektivitas metode pengajaran dan seberapa baik peserta didik menguasai materi. Selain itu, prestasi ini membantu guru melihat pencapaian tujuan pembelajaran dan menentukan perlu tidaknya penyesuaian strategi pengajaran. Dengan demikian, prestasi belajar memberikan gambaran kemajuan akademis dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Menurut (Nurfadhilah, 2021) media pembelajaran berperan penting dalam keberhasilan belajar. Dengan media yang tepat, peserta didik lebih mudah menerima dan memahami informasi secara konkret. Selain itu, media memudahkan pendidik menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien, meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi antara pendidik dan peserta didik, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Menurut (Zaiful. S. Halimatus. S. N. Rosyid, 2019) media pembelajaran adalah alat yang menyampaikan pesan dari guru ke peserta didik, merangsang minat dan motivasi belajar. Media ini membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami, mendukung berbagai gaya belajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Metode

Penelitian berlangsung di kelas III SDN Dukuh Kupang I/488 Surabaya tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II yakni Bulan Mei. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SDN Dukuh Kupang I/488 Surabaya yang berjumlah 28 anak. Materi yang dipelajari yakni arah mata angin dan denah.

Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart. Model ini merupakan hasil pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin. Menurut (Magdalena, 2023) secara dasar tidak ada perbedaan dalam prinsip diantara kedua model tersebut. Model kemmis dan Mc Taggart banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. Siklus dalam model Kemmis

Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas III Arah Mata Angin dan Denah Melalui Media Busy Book

Nimas Masyitha Nur Aini, Rini Damayanti, Siti Romlah

dan Mc taggart terdiri dari Perencanaan (Plan), Pelaksanaan dan Observasi (Art and Observe) dan Refleksi (Reflect). Dalam tahapan ini, berlangsung secara berulang-ulang sampai tujuan penelitian tercapai.



Gambar 1. Model PTK dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian ini direncanakan melalui dua siklus seperti pada gambar 1. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengumpulan data, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan persiapan instrumen dan jadwal penelitian. Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengambil hasil pengamatan selama observasi. Terakhir, pada tahap refleksi, peneliti menilai kelebihan dan kekurangan untuk tindak lanjut.

Prosedur tindakan meliputi empat fase utama. Pertama, pada fase perencanaan, peneliti mengidentifikasi masalah, menganalisis akar penyebabnya, menyiapkan perangkat pembelajaran, dan menentukan instrumen serta indikator keberhasilan. Kedua, pada fase tindakan dan observasi, peneliti melaksanakan rencana tindakan, mengamati proses dengan teliti, dan mencatat semua data relevan. Ketiga, pada fase refleksi, data dievaluasi, tujuan dievaluasi, faktor-faktor pendukung dan hambatan diidentifikasi, dan laporan disusun dengan rekomendasi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan (observasi), tes, dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai pengamat terhadap peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan dicatat dalam buku pengamatan guru. Kemudian memberikan soal evaluasi pembelajaran untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan peserta didik. Dalam penelitian ini, dibuat dua jenis instrumen. Pertama adalah lembar observasi untuk guru dan peserta didik dalam bentuk lembar pengamatan. Kedua adalah lembar evaluasi pembelajaran yang berupa hasil tes tertulis. Penilaian hasil belajar digunakan untuk menentukan nilai individu peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis melalui evaluasi hasil belajar dan penilaian ketuntasan. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan nilai individu peserta didik, menggunakan rumus berikut.

$$\bar{\alpha} = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$\bar{\alpha}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah semua peserta didik

(Aqib; Zainal, 2016)

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah nilai hasil tes dinyatakan mencapai 75 ke atas. Teknik analisis data berasal dari hasil tes tertulis berupa soal evaluasi, dengan menghitung presentase nilai peserta didik yang berada di atas KKM dinyatakan berhasil dan kurang dari KKM dinyatakan tidak berhasil. Melalui evaluasi ketuntasan belajar, tingkat

Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas III Arah Mata Angin dan Denah Melalui Media Busy Book

Nimas Masyitha Nur Aini, Rini Damayanti, Siti Romlah

pencapaian keseluruhan peserta didik diukur dengan menggunakan rasio hasil klasikal dan rumus.

$$\% \text{ keberhasilan} = \frac{\sum Fx}{N} \times 100\%$$

$\sum fx$ = banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai memenuhi KKM
 N = Jumlah peserta didik

4. Hasil

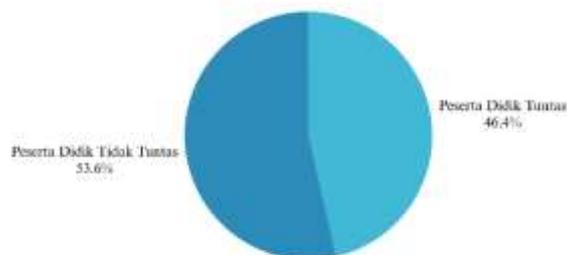
Hasil Penelitian Tindakan Kelas menunjukkan peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam materi arah mata angin dan denah dengan menggunakan *busy book*. Media pembelajaran ini membuat proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan, mengurangi kejenuhan dan meningkatkan motivasi peserta didik. Data dari dua siklus penelitian, ditampilkan dalam tabel 1, menunjukkan peningkatan konsisten dalam hasil belajar, menegaskan bahwa *busy book* efektif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih baik dan meningkatkan minat mereka terhadap materi.

Tabel 1. Data Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Arah Mata Angin dan Denah

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah Peserta Didik	28	28
Peserta Didik Tuntas	13	24
Peserta Didik Tidak Tuntas	15	4
Jumlah Nilai	1840	2295
Rata-rata	65,714	81,964
Nilai Tertinggi	90	95
Nilai Terendah	35	60
Presentase Ketuntasan	46,42%	85,714%
Ketuntasan Belajar Klasikal	Tidak Tuntas	Tuntas

Siklus 1

Selama pelaksanaan siklus 1, kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan belum tercapai, terlihat dari persentase ketuntasan peserta didik yang hanya mencapai 46,42%. Angka ini jauh di bawah standar minimal yang ditetapkan oleh peneliti. Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik dalam siklus ini adalah 65,714, dengan 13 peserta didik \geq KKM dan 15 peserta didik lainnya masih di bawah minimal. Nilai tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 90, sementara nilai terendah adalah 35. Berdasarkan observasi selama penelitian, hasil ini disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan masih kurang tepat, hanya berasal dari buku paket, sehingga peserta didik kurang bisa memahami materi pembelajaran. Dikarenakan hasil belajar



Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas III Arah Mata Angin dan Denah Melalui Media *Busy Book*

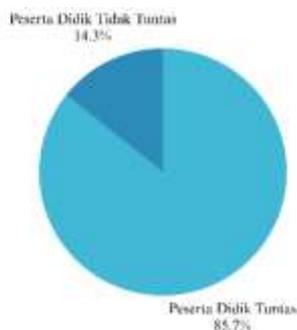
Nimas Masyitha Nur Aini, Rini Damayanti, Siti Romlah

peserta didik masih rendah pada siklus ini, peneliti berencana melanjutkan ke siklus 2. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan dan yang belum dapat dilihat pada gambar 2 berikut.

Gambar 2. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1

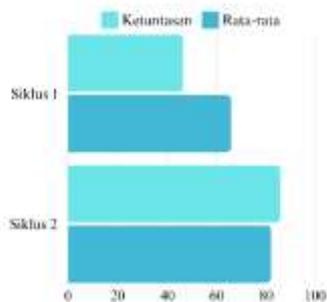
Siklus 2

Selama siklus 2, ketuntasan klasikal meningkat signifikan menjadi 85,714%, melampaui kriteria minimal yang ditetapkan. Sebanyak 24 peserta didik mencapai nilai di atas KKM, sedangkan 4 peserta didik masih di bawah KKM. Nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 60. Dengan pencapaian ini, penelitian dihentikan pada siklus 2 karena kriteria ketuntasan sudah terpenuhi. Jumlah peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 2

Untuk melihat peningkatan prestasi belajar menggunakan media *busy book* arah mata angin dan denah dapat diamati dengan diagram berikut ini.



Gambar 4. Rekap Prestasi Belajar Peserta Didik

Penerapan media *busy book* arah mata angin dan denah telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Media ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga mampu memfasilitasi pendekatan student-centered learning. Melalui *busy book*, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat mengeksplorasi materi secara mandiri, mencoba berbagai aktivitas yang disajikan dalam buku tersebut, dan memahami konsep arah mata angin serta denah melalui pengalaman langsung. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, meningkatkan motivasi dan minat belajar, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, media *busy book* tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran.

5. Pembahasan

Berdasarkan penelitian di SDN Dukuh Kupang I/488 Surabaya diperoleh prestasi belajar peserta didik kelas III tahun ajaran 2023/2024 menggunakan media pembelajaran *busy book* arah mata angin dan denah. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik berupa lembar pengamatan dan lembar evaluasi pembelajaran yaitu hasil tes tertulis. Prosedur penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan itu dilaksanakan dalam dua siklus.

Proses pembelajaran dianggap optimal ketika peserta didik dan guru aktif terlibat, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Salah satu aspek penting dari penggunaan *busy book* adalah kemampuan media ini untuk mendukung pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam praktiknya, peserta didik dapat mengeksplorasi dan mencoba menyelesaikan berbagai tugas yang ada di dalam *busy book*. Hal ini mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi, bertanya, dan berdiskusi dengan teman sekelas maupun guru, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

Hasil dari penerapan media *busy book* menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi belajar peserta didik. Mereka tidak hanya lebih memahami materi, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan problem-solving dan kerja sama. Observasi selama proses pembelajaran juga mengungkapkan bahwa peserta didik lebih termotivasi dan menunjukkan sikap positif terhadap pelajaran.

a) **Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media busy book arah mata angin dan denah**

Selama pembelajaran dengan media *busy book* arah mata angin dan denah, guru berperan penting dalam mendukung dan memfasilitasi pembelajaran peserta didik. Guru merancang dan menyiapkan materi, memastikan aktivitas sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan pengarahan dan instruksi yang jelas, mendampingi peserta didik, dan memberikan bimbingan saat dibutuhkan. Selain itu, guru juga mengelola diskusi dan kolaborasi, memfasilitasi pertukaran ide, dan memberikan masukan serta klarifikasi. Evaluasi dilakukan dengan mengamati keterlibatan peserta didik, dan umpan balik yang diberikan untuk memperbaiki kesalahan dan memperdalam pemahaman. Aktivitas ini memastikan peserta didik dapat menggunakan *busy book* secara efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

b) **Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media busy book arah mata angin dan denah**

Dalam pembelajaran menggunakan media *busy book*, peserta didik terlibat dalam berbagai aktivitas yang meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka. Mereka secara aktif mengeksplorasi dan berinteraksi dengan halaman-halaman *busy book*, yang memungkinkan pembelajaran mandiri dan inisiatif pribadi. Diskusi dan kolaborasi dengan teman sekelas membantu mereka berbagi ide dan memecahkan masalah bersama. Selain itu, peserta didik mempraktikkan pengetahuan baru dengan aktivitas langsung, seperti menentukan arah di kelas. Melalui refleksi dan evaluasi, mereka dapat menilai pemahaman mereka. Aktivitas-aktivitas ini membuat pembelajaran lebih menarik dan membangun keterampilan penting seperti berpikir kritis dan kolaborasi.

Dengan terlibat langsung dalam berbagai tugas dan latihan yang disediakan dalam *busy book*, peserta didik dapat menghubungkan teori dengan praktik, yang memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Keberhasilan dalam menyelesaikan berbagai aktivitas ini juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dan mendorong mereka untuk terus belajar dan

Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas III Arah Mata Angin dan Denah Melalui Media Busy Book

Nimas Masyitha Nur Aini, Rini Damayanti, Siti Romlah

mencoba hal-hal baru. Selain itu, interaksi yang terjadi selama diskusi kelompok memperkuat kemampuan komunikasi dan kerja sama, yang merupakan keterampilan penting dalam konteks akademik dan kehidupan sehari-hari. Evaluasi yang dilakukan secara berkala memberikan umpan balik yang konstruktif, membantu peserta didik mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Secara keseluruhan, penggunaan media *busy book* tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kognitif yang esensial bagi peserta didik. Hal ini sesuai dengan gambar 5, yakni peserta didik beraktivitas dalam mengerjakan *busy book*.



Gambar 5. Peserta didik aktivitas yang ada dalam *busy book*

c) Hasil ketuntasan belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media busy book arah mata angin dan denah

Penggunaan media *busy book* arah mata angin dan denah selama proses pembelajaran telah memberikan dampak positif terhadap ketuntasan belajar peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap materi, seperti konsep arah mata angin dan keterampilan dalam membaca serta membuat denah. *Busy book* yang interaktif dan menarik berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Sebagai hasilnya, banyak peserta didik yang berhasil mencapai atau bahkan melampaui kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Selain itu, penggunaan media ini juga membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Secara keseluruhan, media *busy book* berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek kognitif maupun keterampilan.

Peningkatan ketuntasan belajar ini terlihat dari data evaluasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan memahami konsep-konsep yang diajarkan. Dengan adanya *busy book*, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari melalui aktivitas yang menyenangkan. Aktivitas ini melibatkan mereka dalam proses pembelajaran secara aktif, yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Meskipun ada beberapa peserta didik yang masih memerlukan bimbingan tambahan, secara keseluruhan, penggunaan *busy book* telah membantu meningkatkan prestasi belajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat memfasilitasi pencapaian ketuntasan belajar yang lebih tinggi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan memuaskan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata dan ketuntasan belajar yang diperoleh pada siklus 1 sebesar 46,42% dengan predikat cukup dan

Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas III Arah Mata Angin dan Denah Melalui Media Busy Book

Nimas Masyitha Nur Aini, Rini Damayanti, Siti Romlah

meningkat pada siklus 2 sebesar 85,714% dengan predikat sangat baik. Hal ini disebabkan oleh aktivitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media *busy book* arah mata angin dan denah sudah terlaksana dengan baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *busy book* arah mata angin dan denah dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas III SDN Dukuh Kupang I/488 Surabaya tahun ajaran 2023/2024.

Setiap halaman buku ini dilengkapi dengan aktivitas berwarna-warni yang menarik bagi anak-anak. Desain yang cerah dan interaktif ini membantu merangsang perkembangan kognitif dan emosional peserta didik Sekolah Dasar, serta menjaga minat dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Asfin & Ratnaningsih, 2020) media *busy book* adalah alat pembelajaran interaktif yang menarik perhatian anak, membuat mereka lebih aktif, dan menjadikan pembelajaran menyenangkan. Dengan aktivitas visual dan manipulatif, *busy book* menggabungkan permainan dengan edukasi, merangsang kreativitas dan keterampilan anak sambil meningkatkan motivasi dan pemahaman materi. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prakarsi & Kusuma Dewi, 2020) menyatakan bahwa media *busy book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik, menawarkan pendekatan kreatif dan inovatif. Sebagai media yang fleksibel, *busy book* memungkinkan guru untuk menyesuaikan konten dengan materi ajar, membantu mengembangkan berbagai kemampuan anak, dan meningkatkan keterlibatan serta pemahaman dalam proses belajar.

6. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang Upaya meningkatkan prestasi belajar materi arah mata angin dan denah melalui *busy book* pada peserta didik kelas III SDN Dukuh Kupang I/488 Surabaya, maka diperoleh hasil mengalami peningkatan signifikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas yang dirancang dalam *busy book* memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan interaktif, sehingga memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep arah mata angin dan denah. Meskipun masih ada peserta didik yang memerlukan bimbingan tambahan, secara keseluruhan, media *busy book* terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memuaskan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book* arah mata angin dan denah dapat secara signifikan meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas III di SDN Dukuh Kupang I/488 Surabaya tahun ajaran 2023/2024.

Keberhasilan ini juga menunjukkan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan di kelas. Dengan mengintegrasikan media *busy book*, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan menarik, yang pada gilirannya mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Selain itu, *busy book* menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi materi dengan cara yang lebih praktis dan aplikatif, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menguasai materi. Pendekatan ini juga membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan kolaborasi di antara peserta didik, karena mereka sering kali dihadapkan pada tugas yang memerlukan diskusi dan pemecahan masalah bersama. Keberhasilan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan terus mengembangkan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif, diharapkan dapat tercipta generasi peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan emosional yang baik.

Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas III Arah Mata Angin dan Denah Melalui Media Busy Book

Nimas Masyitha Nur Aini, Rini Damayanti, Siti Romlah

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan media *busy bok*, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, fokus pada evaluasi berkelanjutan dari media *busy bok* untuk memastikan efektivitasnya dalam berbagai konteks pembelajaran dan mengidentifikasi area perbaikan. Selain itu, lakukan studi perbandingan antara *busy bok* dan metode pembelajaran lainnya untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan. Rencana penelitian lanjutan perlu dirancang untuk memperluas pemahaman tentang dampak media ini pada prestasi belajar peserta didik dalam jangka panjang. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Daftar Pustaka

- Abidin, R. (2023). *Pola Asuh dan Prestasi Belajar* (S. N. Febriani, Ed.). CV Budi Utama.
- Amran, M., Guru Sekolah Dasar, P., & Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar Artikel info Abstrak, S. (2021). *Pinisi: Journal of Teacher Professional* PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA POKOK BAHASAN ARAH MATA ANGIN DALAM DENAH MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS III SD NEGERI BARAYA I MAKASSAR. <https://ojs.unm.ac.id/TPJ>
- Aqib; Zainal. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya.
- Asfin, O., & Ratnaningsih, H. (2019). *PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BENDA MENGGUNAKAN MEDIA BUSY BOOK PADA ANAK TUNARUNGU KELAS III DI SLB TUNAS BHAKTI PLERET*.
- Ashshidieqy, H. (2018). *HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA*. 07(2). <https://doi.org/10.21009/JPPP>
- Jannah, I. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Papan Puzzle Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN Bancaran 3 Bangkalan. *Jurnal Literasi Digital*, 2(2), 124–131. <https://doi.org/10.54065/jld.2.2.2022.191>
- Kosilah, O., Neeke, A., Akbar, A., & Riniati, W. O. (2022). MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS MENGGUNAKAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR. In *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah* (Vol. 2, Issue 1). <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Magdalena, I. (2023). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* (H. Wijayanti, Ed.). CV Jejak.
- Nurfadhilah, S. (2021). *Media Pembelajaran SD*. CV Jejak anggota IKAPI.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak anggota IKAPI.
- Prakarsi, E., & Kusuma Dewi, N. (2020). *Jurnal Kumara Cendekia* <https://jurnal.uns.ac.id/kumara> PENGGUNAAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL POLA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN (Vol. 8, Issue 2). <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Rosyid, Moh. Z. (2020). *Prestasi Belajar Edisi 2* (Rofiqi, Ed.). CV Nusantara Abadi.
- Rosyid, Moh. Z., Mustajab, & Aminol, R. A. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Rosyid, Zaiful. S. Halimatus. S. N. (2019). *Ragam Media Pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Yulianto, T., & Biasa, P. L. (n.d.). *EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN HAMBATAN MAJEMUK KELAS X DI SLB NEGERI 1 BANTUL THE EFFECTIVENESS OF BUSY BOOK LEARNING MEDIA ON FINE MOTOR ABILITIES OF CHILD WITH MULTIPLE DISABILITIES GRADE X IN STATE SPECIAL SCHOOL 1 BANTUL*.